

**MOTIVASI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BOLAVOLI
DI SEKOLAH DASAR 05 NAN SABARIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN.**

SKRIPSI



Oleh :

Oleh : ERDAZAL /95126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRAK

Motivasi siswa tentang pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Oleh : ERDAZAL /95126 / 2011

Penelitian bertujuan ini untuk menggambarkan atau mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang pariaman. Permasalahan dalam penelitian ini bahwa Motivasi Siswa dalam Pembelajaran bolavoli masih kurang karena masih banyak siswa-siswa yang enggan dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pembelajaran bolavoli yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang disesuaikan dengan Skala Liekers. Dengan pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* atau sensus dimana semua populasi di jadikan sampel. Teknik analisa data yang di gunakan untuk menjawab penelitian ini adalah tehnik analisa Deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan analisis data penelitian yang di lakukan , maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi Instrinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris secara keseluruhan 63,4 %, Responden menyatakan pembelajaran bolavoli tergolong baik.
2. Motivasi Eksrtinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris secara keseluruhan 26,7 %, Responden menyatakan pembelajaran bolavoli tergolong kurang.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ MOTIVASI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SDN 05 NAN SABARIS PADANG PARIAMAN “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Pada penelitian Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun Materil dari berbagai pihak, Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H.Syahrial B, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Yendrizal, M. Pd selaku ketua jurusan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Drs. M.Ridwan, bapak Drs. Donie, S.Pd. M.Pd dan bapak Drs. Umar Nawawi, M.S. AIFO selaku Dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh rekan – rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Suami tercinta (Nofriadi Zen, SE) yang telah memberikan dorongan dan semangat yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Jalaluddin dan Rosni yang telah memberikan bantuan moril dan materil serta Do'a dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga bantuan bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadikan amal ibadah dan dapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari “ Tidak ada gading yang tidak retak “ atau “ Tidak ada manusia yang sempurna “Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan , untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan Skripsi ini, .Semoga Allah memberikan petunjuk dan idayahnya kepada kita semua. Amin.....

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
HALAM PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TIORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakekat Pembelajaran Bolavoli.....	7
2. Hakekat Motivasi.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	27
B. Populasi dan sampel.....	27
C. Definisi Operasional.....	28
D. Waktu dan tempat.....	29
E. Jenis dan sumber data.....	29
F. Teknik dan alat pengumpulan data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	30

H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	34
1.Motivasi Instrinsik.....	34
2.Motivasi Ekstinsik.....	36
B. Analisis Data.....	38
1. Motivasi Instrinsik.....	38
2.Motivasi Ekstrinsik.....	39
C. Pembahasan.....	40
1.Motivasi Instrinsik.....	40
2.Motivasi Ekstrinsik.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Motivasi siswa.....	44
2. Kisi – kisi Angket Penelitian.....	45
3. Butir – butir Angket.....	46
4. Tabel Soal – soal.....	49
5. Tabel Item Total Statistik.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia olahraga merupakan unsur yang sangat penting dan strategis dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara. Pembinaan dan peningkatan kegiatan olahraga sangat penting di lakukan agar dapat tercapainya suatu prestasi yang diinginkan sekaligus untuk membentuk sumberdaya manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan kutipan di atas dalam mengisi pembangunan olahraga perlu di tingkatkan dan disebarluaskan di seluruh pelosok tanah air. Usaha yang diperlukan dalam pelaksanaan ini adalah melakukan pembinaan dan meningkatkan prestasi dalam berbagai cabang olahraga khususnya cabang olahraga bolavoli dengan sistim melakukan peningkatan motivasi siswa dan pembinaan dengan sebaik – baiknya.

Dalam undang – undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistim Keolahragaan Nasional BAB VII pasal 21 di jelaskan bahwa :

1. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
2. Pembinaan dan pengembangan sebagai mana di maksud pada ayat I meliputi pengolahragaan, ketenangan, pengorganisasian, pendanaan metode sarana dan Prasarana serta pnghargaan keolahragaan.
3. Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduaan, pengembangan bakat serta peningkatan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas di simpulkan bahwa pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan, pengembangan olahraga di setiap

tingkatannya. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan di laksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat sebagai basis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat .

Kemudian juga di jelaskan pada Undang – Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistim Keolahragaan Nasional BAB VII tentang pembinaan dan pengembangan olahraga pada bagian pasal 27 ayat 3 menyebutkan :

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi di laksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi, Prestasi yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik tingkat pusat maupun tingkat daerah yang di lakukan oleh pelatih yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi kopetensi yang di bantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan llmu pengetahuan dan teknolagi

Mencermati uraian diatas tampak terlihat bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di lingkungan Sekolah Dasar (SD) sangat penting memiliki peranan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih dilakukan secara sistimatis. Pembekalan pengalamanan belajar itu diarahkan untuk pembinaan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan fisikis yang lebih baik sekaligus untuk membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Berdasarkan kurikulum tahun 2004 Sekolah Dasar (KTSP 2004) jenis – jenis kegiatan yang diajarkan dalam pembelajaran Jasmani olahraga dan kesehatan yaitu kegiatan pokok yang meliputi : Atletik (lari, lempar, lompat dan tolak) Senam (senam irama dan senam lantai) permainan bola

besar di antaranya (sepak bola, bolavolli dan bola basket) permainan bola kecil diantaranya (bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, bola kasti, bola rondes) dan pendidikan kesehatan.

Dari sekian banyak cabang olahraga yang di ajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah olahraga bolavoli . Olahraga bolavoli adalah olahraga yang sangat populer dan banyak digemari, oleh karna itu seorang guru olahraga di sekolah, disamping mengajar pelajaran penjaskes, juga diharapkan bisa membina dan mengembangkan olahraga prestasi salah satu pada cabang olahraga bola voli, Pembelajaran terhadap olahraga bolavoli di sekolah, sangat penting dilakukan karna ini adalah langkah awal dalam mengembangkan olahraga tersebut di sekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran bola voli seperti motivasi siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, latar belakang guru, minat, ekonomi dan lingkungan serta bakat. Motivasi adalah hal yang sangat penting dalam peningkatan pembelajaran dan pembinaan yang dlakukan, baik motivasi Instrinsik maupun motivasi Ekstrinsik. Maka diharapkan pada guru dan lingkungan di sekolah harus berusaha untuk menimbulkan mativasi siswa untuk melakukan kegiatan atau aktivitas terutama dalam pembelajaran bola voli.

Motivasi merupakan titik tolak seseorang untuk melakukan kegiatan . Menurut Ashar Suyanto (2004 : 33). Menyatakan bahwa Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan – kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah untuk tercapainya tujuan

tertentu .Jadi motivasi dalam pengertian umum dapat di artikan sebagai gaya penggerak yang ada pada diri seseorang yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang bisa dapat bertindak dalam kata lain bertingkah laku.

Pada kenyataan yang peneliti temui dilapangan dalam hal ini pembelajaran Penjas terutama pada cabang bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman masih rendah motivasi siswa hal tersebut dapat dilihat masih banyak murid – murid yang enggan dalam mengikuti pembelajaran bola voli dan ada yang duduk ,berbicara sesama teman , belanja di kantin . Tanpa terciptanya motivasi yang baik pada diri seorang siswa maka akan mustahil pembelajaran bolavoli bisa berjalan sebagai mana mestinya untuk itu perlu pemahaman secara seksama dan kajian – kajian yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan motivasi seorang siswa agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai dengan baik. Rendahnya pembelajaran bola voli ini diduga motivasi siswa yang kurang, untuk itu pula dilakukan suatu penelitian tentang “ Motivasi siswa terhadap pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasi masalah – masalah yang berkaitan dengan motivasi olahraga bolavoli di sekolah antara lain :

1. Apakah motivasi siswa mempengaruhi pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?.
2. Apakah minat dan bakat siswa mempengaruhi pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?.
3. Apakah sarana dan prasarana mempengaruhi pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?.
4. Apakah latar belakang pendidikan guru mempengaruhi pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
5. Apakah lingkungan mempengaruhi pembelajaran bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?.
6. Apakah ekonomi mempengaruhi pembelajaran bolavoli di Sekolah dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?.

C. Pembatasan masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat waktu , dana dan kemampuan yang penulis miliki , maka dalam penelitian ini hanya di batasi permasalahan yaitu :

- 1.Motivasi instrinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris
- 2.Motivasi Ekstrinsik Siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah “

1. Bagaimana motivasi Instrinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris tentang olahraga bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
2. Bagaimana motivasi Ekstrinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris tentang olahraga bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas , maka tujuan penelitian ini adalah “

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi Instrinsik siswa tentang olahraga bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi Ekstrinsik siswa tentang olahraga bolavoli di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat penelitian .

Penelitian ini dilaksanakan agar bisa bermanfaat untuk :

1. Sebagai salah satu syarat bagi Peneliti untuk mencapai gelar sarjana.

2. Sebagai pertimbangan dan bahan masukan bagi guru penjaskes lainnya di Kabupaten Padang Pariaman dalam proses peningkatan motivasi siswa terhadap olahraga bolavoli selanjutnya.
3. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti lanjutan .
4. Sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Hekekat Pembelajaran bolavoli

a. Sejarah bolavoli.

Permainan bolavoli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan yaitu seorang pembina pendidikan jasmani di YMCA (Young Men's Christian Assosiation) di kota Holy Yoke , Massachusetts, Amerika Serikat W.G .Morgan menciptakan permainan diudara dengan cara memukul , melewati jaring yang di bentangkan dengan lapangan yang sama luasnya. Bola yang digunakan pada saat itu adalah mengambil dari bagian dalam basket dan jaring (net) pada mulanya permainan ini diberi nama Minonette. Kemudian atas saran dari Dr. Halsted Springfield namanya diganti menjadi Volleyball yang artinya menvoli bola secara bergantian .

Pada tahun 1896 nama permainan ini diroboh oleh Alfred T. Halstead , yang telah menyaksikan permainan ini menganggap permainan bolavoli lebih sesuai menjadi nama permainan ini mengingat ciri permainan ini yang dimainkan dengan melambungkan bola sebelum bola tersebut menyentuh tanah (Volleying). Awalnya nama volly Ball di eja terpisah dua kata yaitu Volly- Ball kemudian pada tahun 1952 Komite Administratif USBA (United States Volley Ball Association) memilih untuk mengeja nama tersebut dalam satu kata yaitu volley ball . USBA

adalah persatuan olahraga bolavoli yang terdapat di Amerika Serikat dimana pertama sekali didirikan pada tahun 1928. Dalam Erianti (2004 : 3 – 4)

Pertandingan bolavoli mulai dipertandingkan di Indonesia secara resmi yaitu pada PON ke dua tahun 1951 di Jakarta , dan POM pertama pada tahun 1951 di Jogjakarta. Setelah tahun 1962 perkembangan olahraga bolavoli seperti jamur tumbuh di musim hujan hal ini dapat dilihat dari banyaknya club – club bolavoli yang ada di seluruh pelosok tanah air. Untuk pertama kalinya dalam sejarah bolavoli di Indonesia PBVSI telah dapat mengirimkan team bolavoli junior Indonesia dalam kejuaraan dunia di Athena (Yunani) dan pada saat itu team Indonesia baru bisa menduduki peringkat ke 15 .Pada priode kepemimpinan ketua umum PBVSI bapak Bambang Hendarsono Danuri (Kapolri) perbolavolian semakin meningkat baik jumlah perkumpulan yang ada maupun dari lancarnya sistim kompetisi yang berlangsung sampai dengan kegiatan yang dilakukan baik dalam maupun luar negeri . Demonstrasi pertandingan yang dibawakan oleh kedua team, serta penjelasan yang disampaikan oleh Morgan –pun telah membawa sebuah perubahan pada Mintonente.

Dalam kesempatan itu , Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar yang sangat leluasa .dan juga menurut penjabarannya permainan ini dapat dimainkan lebih banyak pemain dan tidak ada batasan jumlah pemainnya yang menjadi standar dalam permainan tersebut. Sedangkan sasaran dari

permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati Net yang tinggi , dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan).

b. Teknik dasar permainan bolavoli

Setiap cabang olahraga memiliki karakteristik sesuai dengan jenis keterampilan yang terdapat dalam permainan yang bersangkutan. Demikian pula dengan permainan bolavoli yang memiliki teknik yang beragam , Teknik beragam ini digunakan untuk mencapai prestasi yang optimal, prestasi yang optimal tidak mungkin di capai dengan baik tanpa memiliki teknik dasar yang baik. Teknik yang dimiliki oleh seseorang dalam permainan bolavoli sangat menentukan terutama dalam upaya kerjasama antar pemain untuk mencapai kemenangan , karena bolavoli merupakan permainan yang sifatnya beregu yang memerlukan kerja sama dan toleransi antar sesama pemain .

Teknik dasar yang terdapat dalam permainan bolavoli menurut Yamin Nuriman et.al dalam Dodi Anzhori (1994 : 26) adalah sebagai berikut :

1). Sikap penjagaan dan pergerakan

Kemampuan pergerakan seorang pemain kesegala arah dengan cepat dan tepat sangat dibutuhkan dalam permainan bolavoli hal ini disebabkan karena sifat permainan bolavoli yang menuntut untuk dinamis karena kedatangan bola tidak bisa diatur dimana datangnya tiba Menurut Yamin Nuriman et.al dalam Dodi Anzhori (1996 : 43) Kecepatan pergerakan seseorang

dalam permainan bolavoli sangat di tentukan oleh hal – hal sebagai berikut :

- a). Mengatur sikap / posisi sebelum dan selama pergerakan .
- b). Bereaksi dengan segera
- c). Meramalkan dan mengadaptasi jalan bola
- d). Melakukan gerakan dengan cepat.

Pengaturan sikap sebelum melakukan kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat permainan berlangsung .Sikap penjagaan yang dilakukan oleh seorang pemain terdiri dari beberapa macam yaitu sikap penjagaan rendah , pertengahan dan sikap penjagaan tegak.

2). Pengambilan bola dan umpan bola.

Dengan umpan bola yang merupakan tehnik dasar yang paling prinsip untuk dapat mengahsailkan Spike yang mematikan

3). Serangan (Spike- serangan tipuan)

Serangan atau Spike merupakan modalawal pemain bolavoli untuk dapat mematikan lawannya. Serangan ini menurut PBVSI (1985 : 39) adalah aksi seseoraang pemain yang dapat memainkan bola kearah lapangan lawan .Dalam pengertian ini adalah bola yang melewati net sehingga pihak lawan sulit untuk mengembalikannya.

4). Bendungan (Blok).

Bendungan merupakan suatu tehnik dasar dalam permainan bolavoli yang tujuannya untuk mengantisipasi serangan dari lawan . sesuai yang di kemukakan PBVSI dalam Dedi Carwanto (2008 : 29) . Bahwa : Bendungan adalah upaya menghadang bola yang datang dari arah lawan, yang dilakukan di depan / dekat net oleh seorang pemain depan atau lebih (membendung).

5). Servis.

Adalah tehnik dasar yang menjadi serangan pertama bagi tim yang melakukannya,. Servis sangat menentukan serangan selanjutnya , karena jika servis tidak dilakukan dengan baik maka akan mudah bagi lawan untuk membalas serangan yang di lancarkan melalui servis.

Sejalan dengan hal itu PBVSI (1985 : 30) mengemukakan bahwa : Servis adalah cara untuk memasukkan bola didalam permainan oleh pemain belakang yang di tempatkan di daerah servis untuk memukul servis dengan sebelah tangan (mengepal atau terbuka)

Salah satu karakteristik yang dominan yang dimiliki oleh seorang pemain bolavoli harus ada unsur kelincahan , kekuatan, daya tahan, kelenturan dan kecepatan. Hal tersebut sudah barang tentu di butuhkan kondisi fisik untuk melakukan permainan bolavoli. Berdasarkan hal tersebut di atas maka Harsono (1988 :

272) menyatakan bahwa yang harus di perhatikan oleh seorang pelatih atau pendidikan jasmani adalah bagai mana pemilihan dan penerapan yang sesuai dengan cabang olahraga masing – masing.

c. Aturan permainan bolavoli

Bolavoli adalah permainan yang di mainkan oleh dua grup yang berlawanan dimana masing – masing grup memiliki enam orang pemain dan menurut Yunus (1992 : 1) adalah memasukkan bola kearah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan saling berusaha untuk memenangkan pertandingan dengan mematikan bola itu sendiri di daerah lawan.

Menurut Bachtiar (1999 : 27) Ide permainan bolavoli adalah permainan beregu , dimana setiap regu berada di petak lapangan dan bola di mainkan oleh tangan atau bagian tubuh lain dengan hilir mudik melalui atas net dengan teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak sendiri. Dari kedua uraian tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa ide dasar permainan bolavoli adalah berusaha mematikan bola di daerah lawan dengan melewati net yang telah di tentukan tinggi dan lebar net

Dalam permainan bolavoli salah satu aturan yang harus dipatuhi adalah dimana setiap tim maksimal terdiri dari enam orang dan apa bila salah satu tim tersebut kurang dari empat orang pemain maka tim yang Bersangkutan di anggap kalah .Dan didalam menjalankan pertandingan setiap pertandingan berlangsung tiga babak (Best Of Three) kecuali pada dua babak sudah di pastikan menangnya maka babak ke tiga tidak perlu

dilaksanakan .Sementara itu sistim hitungan di gunakan adalah dengan menggunakan sistim 25 rally point , dan apa bila poin peserta seri atau sama (24 – 24) maka pertandingan akan di tambah dua poin dan peserta yang pertama kali unggul dengan selisih dua poin maka tim tersebutlah yang memenangi pertandingan.

d. Jenis – jenis permainan bolavoli.

Dalam permainan bolavoli pada dewasa ini akibat perkembangan dan variasi permainan bolavoli tersebut terdapat 3 jenis permainan bolavoli dimana jenis – jenisnya adalah :

- 1). Bolavoli Biasa.
- 2). Bolavoli pantai
- 3). Bolavoli Mini.

Permainan bolavoli pantai dan bol voli mini merupakan jenis permainan bolavoli pengembangan dari pada bolavoli itu sendiri dimana bolavoli pantai di mainkan oleh hanya 2 orang per regu sementara bolavoli mini hanya dimainkan oleh para pelajar SD dengan jumlah pemain dalam satu regu terdiri dari 4 orang . permainan bolavoli pantai pada dekade ini sudah masuk atau di pertandingkan pada tingkat Internasional dan di Indonesia permainan bolavoli ini juga berkembang dengan pesat di seluruh nusantara.

Dari beberapa uraian tersebut diatas maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa olahraga bolavoli adalah olahraga yang populer dan dimainkan dari anak – anak , remaja dan orang dewasa . Permainan

bolavoli ini sangat perlu dilaksanakan dan dilaksanakan di sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat dari pada siswa agar bisa mencapai suatu prestasi yang diinginkan dan tidak kalah penting adalah dapat mencegah dari kenakalan remaja khususnya di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris.

2. Hakekat Motivasi.

Motivasi adalah karakteristik dalam diri yang dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Hamzah B. Uno dalam Rusilawati (2007 : 3) menyatakan motivasi ini adalah suatu energi yang mendorong seseorang untuk bekerja keras dan mencapai apa yang diinginkan. Istilah motivasi berasal dari kata Motif yang dapat di artikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri imdividu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktufitas tertentu . Dengan demikian , motivasi dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu . Motivasi sebagai kondisi psikologis yang ada Dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi menurut Ashar Suyanto dalam Lukman Hidayat (2004 : 323) adalah suatu proses dimana kebutuhan – kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah kepada tujuan tertentu. Marihot Tua Efendi (2002 : 321) mengartikan “ Motivasi sebagai faktor –faktor yang mengarahkan dan

mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.

Harsono (1988 : 250) menyatakan bahwa “ Motivasi adalah wujud yang tidak tampak pada seseorang yang tingkah lakunya yang merupakan akibat atau manifestasi dari adanya Motivasi pada orang itu “

Ada beberapa teori motivasi yang dikemukakan dalam Anne Ahira .

Com Id antara lain :

a. Teori Kebutuhan .

Abraham Maslow membagi beberapa kebutuhan antara lain :

a). Kebutuhan fisiologi (seperti makan , minum).b). Kebutuhan akan rasa aman, tentram.c).Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai.d).Kebutuhan untuk mengaktualisasi diri e).Kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan kebutuhan manusia pada tingkat manusia tertinggi

b. Teori Kepuasan (Higiene).

Frederick Herzberg membagi rangkaian kepuasan atau Motivator antara lain : a).Prestasi (Achievement).b).

Panguan(Recognition). c).Tanggung jawab (Responsibility).d).Kemajuan (Advancement).e).Pekerja itu sendiri (The Work itself). f).Kemungkinan berkembang (The possibility of Growth)

c). Teori Motivasi Harapan

Vicktor Vroom mengatakan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan. Teori ini mengatakan seseorang dimotivasi untuk menjalankan tingkat upaya yang tinggi bila dia meyakini upaya akan mengantarkan sesuatu penilaian kinerja yang baik

d). Teori Motivasi Keadalan.

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa seseorang di motivasi oleh keinginan untuk diperlakukan secara adil dalam pekerjaan. Individu bekerja untuk mendapatkan tukaran Imbalan dalam organisasi.

Motivasi dalam pengertian umum dapat di artikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. Motivasi dalam pengertian ini

berasal dari kata Motif yang berarti dorongan atau kehendak, jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang bertindak, dengan kata lain bertingkah laku. Motivasi dapat dilihat sebagai suatu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai usaha dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang kuat menunjukkan bahwa dalam diri seseorang tersebut tertanam dorongan kuat untuk dapat melakukan sesuatu.

Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan. Motivasi juga di tujukan melalui intensitas untuk bekerja dalam melakukan sesuatu tugas. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang di tampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam lainnya.

a. Jenis Motivasi

Kebanyakan para ahli membagi motivasi atas dua tipe kelompok yang umum di kenal motivasi instrinsik dan motivasi Ekstrinsik .

1). Motivasi Instrinsik

Hamzah B. Uno dalam Rusilawati (2007 : 33) menyatakan bahwa “ Motivasi merupakan dorongan yang tidak diketahui secara jelas tetapi bukan karena *insting* , artinya sumber pada suatu motif yang tidak di pengaruhi dari lingkungan . “ Ahli lain , Ahmad Sudarjat (2008 : 14) berpendapat bahwa motivasi Instrinsik adalah keinginan bertindak yang

disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal). Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor- faktor lingkungan . Individu bertingkah laku karena mendapat energi dan pengaruh yang tidak dapat kita lihat sumbernya dari luar.

Individu terdorong untuk bertingkah laku kearah tujuan tertentu tanpa ada faktor dari luar intinya motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari keinginan individu yang tidak bergantung pada orang lain. Bermain bolavoli karena keinginan menjadi sehat dan gembira serta menjadi pemain bolavoli yang hebat adalah salah satu contoh motivasi instrinsik.

Motivasi instrinsik yang berasal dari dalam diri individu mempunyai sifat yang lebih bertahan lama tidak tergantung dengan stimulus yang berasal dari luar. Menikmati pertandingan ingin ,memecahkan rekor mengalahkan musuh bebuyutan adalah beberapa bentukdari motivasi Instrinsik. Seorang atlet yang berpacu untuk menjadi yang terbaik dalam cabang olahraganya biasanya mampu menekan dirinya untuk selalu tampil secara maksimal.begitupun saat manjalani latihan atlet yang bermotivasi instrinsik akan dengan senang hati menjalaninya bahkan menambah porsi latihan dengan sendirinya

Motivasi instrinsik berfungsi karena adanya dorongan – dorongan yang berasal dari dalam individu sendiri, misalnya seseorang akan selalu berusaha meningkatkan kepintarannya, kemampuannya dan keterampilannya, kerana hal tersebut akan memberikan kepuasan bagi

dirinya, tidak peduli apakah kerana prestasinya yang akan mendapat pujian, medali atau hadiah lainnya atau tidak , yang penting baginya adalah kepuasan diri . oleh karena itu orang dengan motivasi instrinsik biasanya dia akan rajin dan tekun dalam memperdalam ilmunya.

Aktivitas yang terdorong oleh Motivasi instrinsik biasanya akan bertahan lebih lama bila dibandingkan dengan aktivitas yang terdorong oleh motivasi ekstrinsik. Oleh karna itu sebaiknya motivasi instrinsik yang harus dapat di tumbuhkan dalam diri atlet untuk setiap aktivitas . Akan tetapi motivasi instrinsik seringkali tidak ada atau sukar ditumbuhkan pada diri seorang atlet..dengan demikian kalau motivasi instrinsik tidak ada maka kita harus menumbuhkan motivasi ekstrinsik pada ciri atlet tersebut.

Meskipun kadang – kadang kurang efektif hasilnya namun setidaknya – setidaknya ada suatu motivasi atau dorongan untuk melakukan sesuatu .Dan hal ini akan lebih baik tidak ada motivasi sama sekali, Atlet yang enggan berlatih fisik terpaksa harus di motivasi ekstrinsik oleh pelatih agar mau berlatih dalam cabang olahraga yang di gelutinya. Motivasi instrinsik menurut Harsono (1993) sering pula disebut *expotance motivation* , karena atlet dengan motivasi instrinsik biasanya sangat bergairah meningkatkan kompentensinya dalam usaha mencapai kesempurnaan.

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstensik adalah sumber motivasi yang berasal dari luar sumber individu . Hendri dalam Ade Candra (1985 : 105) dalam Referensinya menyatakan bahwa “ Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu tersebut berpartisipasi dalam suatu kegiatan “ Keinginan untuk mendapatkan sesuatu atau mendapatkan keuntungan dari orang lain adalah unsur – unsur yang terdapat dalam motivasi ekstirnsik

Didalam dunia olahraga, reward adalah suatu hal yang sangat penting untuk ,memotivasi seseorang atlet dalam hal meningkatkan prestasinya. Reward dapat di berikan dalam berbagai bentuk, mulai dari yang paling sederhana seperti pujian, sanjungan sampai kepada penghargaan dalam bentuk pemberian benda dan materi .Dalam perhelatan PON ke XVII di Kalimantan Timur tahun 2008 KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) memberikan bonus Rp. 100.000.000 bagi setiap atlet peraih medali emas.Rangsangan yang diberikan seperti ini adalah salah satu pendorong agar atlet mengeluarkan kemampuannya secara maksimal .Motivasi ekstinsik berfungsi karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang .misalnya seseorang yang terdorong untuk berusaha atau berpartisipasi sebaik – baiknya

Dalam hal ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa apa bila suatu saat tidak disediakan suatu rangsangan atau hadiah – hadiah tersebut , serta janji – janji yang muluk – muluk kepada atlet tersbut maka

dorongan , semangat dan usaha untuk berprestasi akan berkurang atau tidak akan timbul sama sekali pada diri atlet tersebut . Dalam dunia olahraga motivasi eksrtinsik disebut juga dengan *compertitive motivation*. Oleh karena dorongan untuk bersaing dan untuk menang memegang peranan yang lebih besar dari pada rasa kepuasan karena telah berprestasi baik .Motivasi kompetitiv biasanya menyebabkan orang merasa superior karena dia adalah pemenang.

Perasaan yang dimiliki oleh seorang atlet seperti ini akan dengan mudah berkembang menjadi sifat egosentrik.Karena orang tersebut kurang peka terhadap atau pendapat orang lain. Ia akan dipenuhi suatu obsesi untuk menang dan satu – satunya tujuannya bagaimana mengalahkan lawan. Hal ini akan menguasai pikiran dan tindakan atlet atau dia akan cenderung mencari akal demi untuk mencapai tujuan tersebut . Misalnya dengan menggunakan obat – obat perangsang (doping) bermain licik , pembohongan dan sebagainya.

Akan tetapi motivasi eksrtinsik tidak terlalu menimbulkan hal – hal buruk atau efek negative. Motivasi ekstrinsik tetap dapat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk berusaha dan mencurahkan kemampuan yang maksimal , serta berperstasi sebaik – baiknya. Salah satu kelemahan motivasi eksrtinsi adalah sangat tergantung dari rangsangan atau iming – iming dari luar.Sekali iming –iming itu hilang atau tidak terwujud kemungkinan besar motivasi itu akan ikut luntur.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi

Kemles dalam Gunarsa (1989 : 103) kondisi dan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah :

- a). Sehat fisik dan mental, kesehatan fisik dan fisikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang.
- b). Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, suhu yang normal, udara yang sehat, sinar matahari yang cukup, keadaan sekitar yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.
- c). Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan, Lapangan sehat dan terawat, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi.
- d). Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan minat serta naluri. Permainan dan pertandingan merupakan saluran dari unsur bawaan (naluri). Olahraga yang tepat dan sesuai dengan keinginan dapat meningkatkan motivasi seseorang.
- e). Dorongan jasmani yang menuntut aktifitas .Perkembangan yang menuntut aktifitas ,anak tidak senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara
- f). Penggunaan audio visual yang baik .Latihan yang melibatkan perasaan, penglihatan dan pendengaran seperti

TV,kartu,diagram dan gambar akan meningkatkan motivasi seseorang.

g). Metode mengajar .Pemilihan metode mengajar yang tepat dan sesuai akan membantu meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar dan latihan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan motivasinya menurut Elida Prayitno dalam Fauzi Anwar (1984 : 40) diantaranya : (a). Aspek pengajaran diantaranya sikap guru mengajar,motode yang dipakai dan penilaian dari guru. (b). Lingkungan yang terdiri dari loingkungan sekolah,lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

c. Fungsi Motivasi

Fungsi utama dari motivasi adalah sebagai pendorong dalam memenuhi berbagai ragam kebutuhan manusia, yang mencakup kebutuhan fisik dan fisikis. Fungsi lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya adalah mengerakkan,mengarahkan, menjaga, menupong dan menyeleksi tingkah laku manusia.Makin baik dan berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan,maka semakin kuat pola motivasinya. Jadi motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang.

Pakde Sofa (2008) menjelaskan hal – hal tersebut adalah sebagai berikut :

a) Motivasi itu mendukung manusia untuk berbuat dan bertindak,motivasi berfungsi sebagai penggerak yang

memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu

- b). Motivasi itu dapat menentukan arah perbuatan yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita – cita.Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang lurus untuk mencapai tujuan .
- c). Motivasi menyeleksi perbuatan yang berarti dapat menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan, yakni serasi guna untuk mencapai suatu tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermamfaat bagi tujuan semula.

B Kerangka Konseptual

Motivasi merupakan sangat penting yang merupakan salah satu indikator utama untuk menentukan bisa dan berkembangnya suatu cabang olahraga. Tanpa motivasi yang tinggi tidak akan mungkin olahtaga itu maju dan berkembang, untuk itu suatu motivasi pada diri seseorang perlu dipelihara dan ditingkatkan dari waktu ke waktu. Faktor motivasi tidak bisa di abaikan dan di juga sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang di inginkan . Motivasi merupakan suatu proses dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan adanya motivasi maka akan timbul kecendrungan pada diri seseorang untuk menyayangi , memiliki dan mempelajari apa yang di

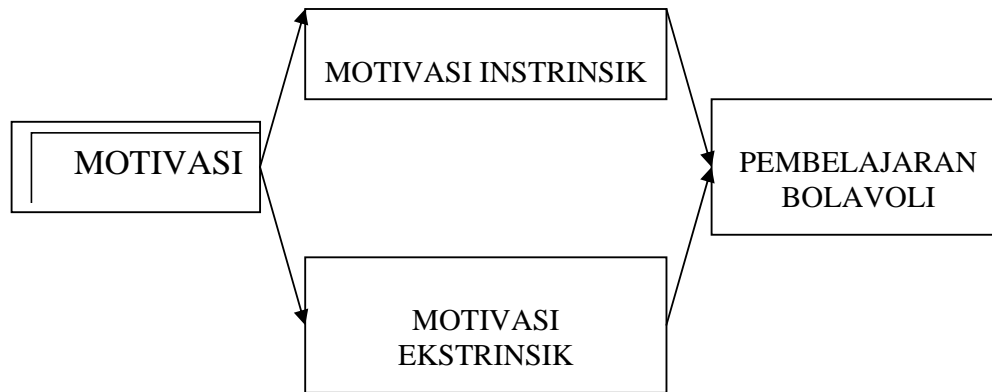
senangnya. Timbulnya motivasi pada siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris untuk menjadi pemain bolavoli apa bila muncul dorongan untuk memperhatikan segala sesuatu yang menunjang praktek belajar, dengan adanya perasaan senang dalam dirinya .

Maka dalam penelitian ini motivasi siswa sebagai variabel bebas akan di jadikan pengaruh utama terhadap keinginan untuk menjadi pemain bolavoli. Kerangka berfikir ini dapat digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut : Diperlukan motivasi yang tinggi untuk seorang pemain bolavoli, diperlukan keterampilan dan pengetahuan yang kompak tentang teknik , taktik dan stategi dalam permainan bolavoli.

Permainan bolavoli adalah permainan yang menarik dan banyak diminati oleh semua kalangan mulai dari anak – anak , remaja , orang dewasa baik itu pria maupun perempuan .Untuk itu pelaksanaan kegiana cabang olahraga bolavoli di sekolah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah di gariskan .Permainan bolavoli sekarang ini sudah ada di modifikasi supaya lebih menarik seperti permainan bolavoli mini , Bolavoli pantai , walaupun demikian sampai sekarang permainan bolavoli tetap merupakan salah satu permainan yang digemari khususnya di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kab.Padang Pariaman .

Salah satu faktor penunjang kegiatan bolavoli adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai karna tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan susah untuk mencapai tujuan yang di harapkan (Depdikbud , 1995).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :



Gambar 1 .Kerangka konseptual tingkat motivasi siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris tentang pembelajaran bolavoli

c. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang di kemukakan diatas, maka timbulah pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah motivasi Instrinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris dapat mempengaruhi terhadapkegiatan pembelajaran bolavoli?.
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris dapat mempengaruhi terhadap kegiatan pembelajaran bolavoli ?.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang motivasi di Sekolah Dasar 05 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tentang pembelajaran bolavoli dapat di kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor hasil penelitian motivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli berdasarkan faktor motivasi instrinsik diperoleh rata- rata skor yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (46,7 %) dan setuju sebanyak 5 orang (16,7 %), dengan tingkat pencapaian responden 63,4 % terdapat pada katagori baik
2. Skor hasil penelitian motivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli berdasarkan faktor motivasi ekstrinsik diperoleh rata- rata skor yang menjawab sangat setuju 5 orang (16,7 %) dan setuju sebanyak 3 orang (10 %) dengan tingkat pencapaian responden 26,7 % berada pada katagori kurang

B. Sarana

Dari hasil kesimpulan di atas maka disarankan kepada :

1. Kepala sekolah serta majelis guru hendaknya mendukung pembelajaran bolavoli agar siswa mempunyai kemandirian dalam hidupnya.

2. Orang tua hendaknya menyalurkan bakat anak – anaknya kepada kegiatan yang bersifat positif salah satunya pembelajaran bolavoli.
3. Lingkungan baik di sekolah ataupun dirumah selalu memperhatikan kegiatan sehari – hari anak – anaknya untuk dapat melakukan kegiatan yang positif.
4. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengambil populasi dan sampel lebih banyak serta lingkup yang teliti dan lebih luas lagi..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma , 1988, *Olahraga untuk siswa, Guru dan Pembina*, Jakarta , PT. Sastra Hudaya
- Ahmad Sudrajat , 2008, *Tiori – tiori motivasi*, www.word.ress.com
- B. Uno, Hamzah . 2007 , *Tiori motivasi dan pengukurannya*, Jakarta Bumi Aksara
- Fakultas Ilmu Keolahragaan , 2004, *Buku pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*, Padang , UNP Perss
- Harsono , 1988 , *Coaching dan aspek –aspek psikologi dalam Coaching* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , Jakarta
- Harsuki , MA, 2006 , *Perkembangan olahraga terkini sajian para pakar*
- Kurnadi , Jajan , 2009 , *Motivasi siswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNP Terhadap profesi peneliti Bolavoli*, Padang
- Lufri , dkk , 1999 , *Metodologi penelitian* , Padang FIK UNP
- Marihot T, E 2002 , *Fisikologi industri dan organisasi* , Jakarta : UI press
- Pakdesofa , 2008 , *Motivasi dalam pembelajaran*, www.wordpress.com
- Prajitno , Elida , 19993, *Fisikologo kepribadian* , Padang , FIK IKIP
- Trilugaman BS, 2007, *Belajar dan motivasinya* , www.heritl.blogspot.com
- Winardi , J, 2007 , *Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen* , Jakarta .PT. RajaGraf